

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam meneliti Menurut (Creswell, 2016) "metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan penelitian". Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif karena pelaksanaannya fokus pada penggunaan angka dan table untuk menampilkan hasil data atau informasi yang akan diperoleh.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (quasi experimental design) dengan bentuk One-Group Pretest–Posttest Design. Desain ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal terhadap peningkatan berat badan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Desain One-Group Pretest–Posttest memungkinkan peneliti mengamati adanya perubahan atau peningkatan status gizi pada subjek yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Dengan demikian, setiap responden menjadi kontrol bagi dirinya sendiri. Meskipun desain ini tidak menggunakan kelompok kontrol, hasilnya

tetap dapat memberikan gambaran empiris tentang pengaruh langsung intervensi PMT lokal terhadap berat badan ibu hamil KEK, selama faktor luar dapat dikendalikan seminimal mungkin. (Sugiyono. 2021)

Dalam desain ini, kelompok subjek hanya satu (one group) yang akan diukur dua kali, yaitu:

- 1) Pretest (sebelum intervensi) – untuk mengetahui kondisi awal berat badan ibu hamil KEK (melalui pengukuran berat badan, LiLA, IMT).
- 2) Posttest (sesudah intervensi) – untuk mengetahui perubahan berat badan setelah diberikan PMT lokal selama periode tertentu.

Rancangan desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan (X)	Post Test
Satu kelompok ibu hamil KEK	O1	X	O2

Tabel 3.1 Desain penelitian Pretest-posttest eksperimen

Keterangan:

O₁ = Pengukuran berat badan sebelum diberikan PMT lokal (pretest)

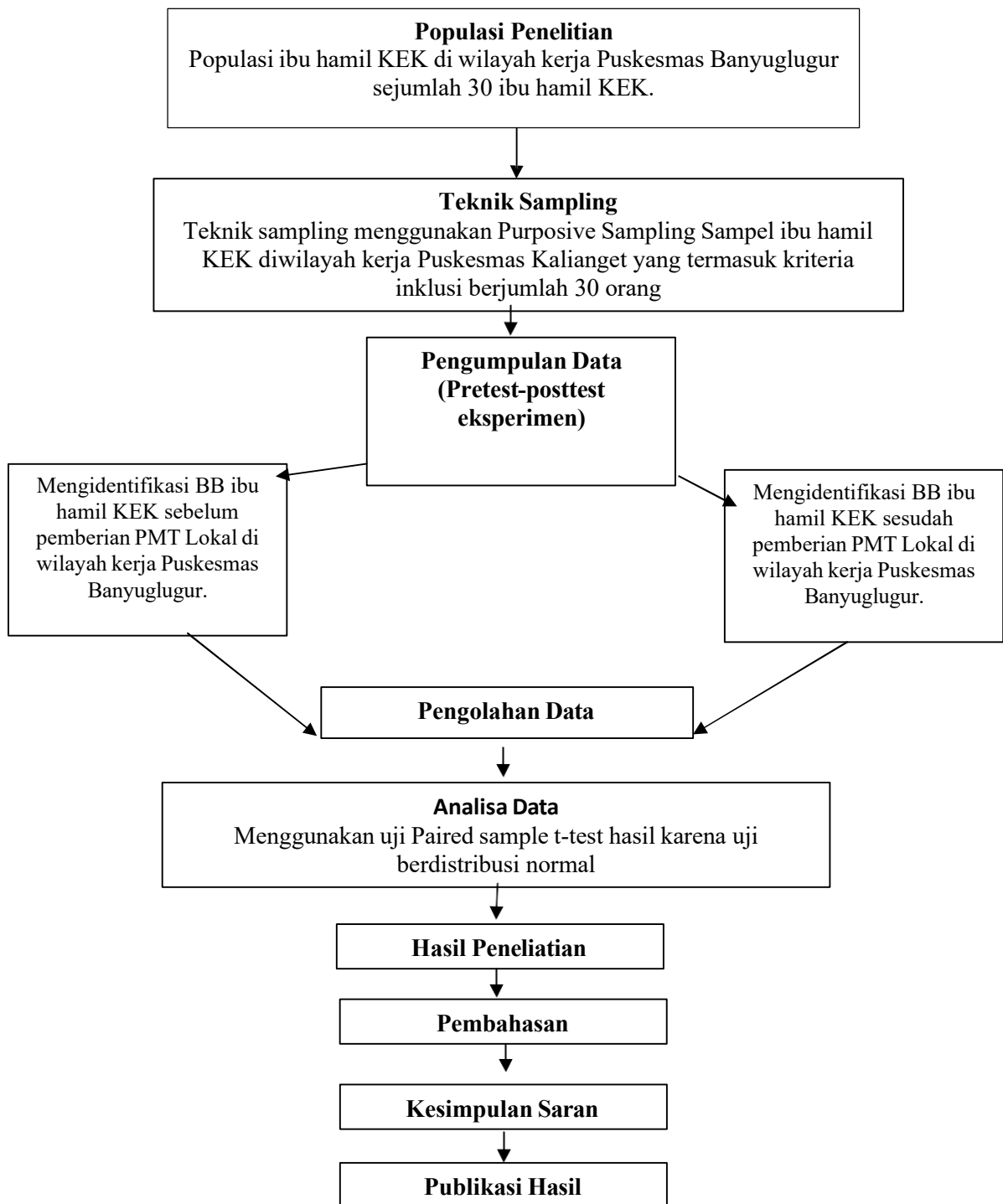
X = Pemberian intervensi PMT lokal selama jangka waktu 120 Hari

O₂ = Pengukuran berat badan setelah diberikan PMT lokal (posttest)

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) memiliki resiko tinggi mengalami berbagai komplikasi kehamilan dan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Salah satu penyebab utama KEK adalah asupan energi dan protein yang tidak

mencukupi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal yang berbasis bahan pangan setempat dan kaya gizi. Pemberian PMT lokal diharapkan mampu meningkatkan asupan energi dan protein, sehingga berdampak pada peningkatan berat badan ibu hamil KEK. Berdasarkan kerangka teori yang ada, maka kerangka konsep yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Gambar Kerangka Kerja Pemberian Tablet PMT Lokal terhadap Peningkatan Berat Badan Pada ibu hamil KEK

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil KEK di wilayah kerja kecamatan Banyuglugur sebanyak 30 ibu hamil.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative (mewakili). Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan metode total sampling, di mana seluruh ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah kerja Puskesmas Banyuglugur yang mendapat PMT lokal selama 120 hari pada periode penelitian dijadikan responden. Dengan demikian, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang memenuhi kriteria, yaitu sebanyak 30 responden.

3.4 Variabel Peneliti

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

3.4.1 Variabel Dependent (variable terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini terdapat variabel dependent yaitu:

- 1) Berat badan ibu hamil KEK kelompok sebelum pemberian PMT lokal.
- 2) Berat badan ibu hamil KEK sesudah diberikan PMT lokal.

3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
(Variable Dependent) ibu hamil KEK sebelum diberikan PMT Lokal	Berat badan ibu hamil KEK sebelum diberikan PMT Lokal adalah kondisi gizi ibu yang ditentukan berdasarkan pengukuran berat badan sebelum diberikan PMT lokal 1 kali sehari selama 120 hari	Hasil pengukuran berat badan yang tercatat dalam lembar catatan hasil pengukuran dalam kg.	Lembar catatan pengukuran berat badan.	Rasio	Berat Badan (kg)
(Variable Dependent) ibu hamil KEK sesudah diberikan PMT Lokal	kondisi berat badan ibu hamil KEK yang ditentukan berdasarkan pengukuran berat badan sesudah diberikan PMT lokal 1 kali sehari selama 120 hari.	Hasil pengukuran berat badan yang tercatat dalam lembar catatan hasil pengukuran dalam kg.	Lembar catatan pengukuran berat badan.	Rasio	Berat Badan (kg)

3.6 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Banyuglugur

Waktu Penelitian : Desember 2025 sampai dengan Februari 2026

3.7 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan variabel yang diteliti, yaitu pemberian PMT lokal dan berat badan ibu hamil KEK. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini lembar catatan tentang kepatuhan konsumsi PMT lokal.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga tujuan peneliti tercapai. Pada penelitian ini metode Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui cara :

- 1) Mendapatkan surat ijin dari prodi Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor surat DP.04.03/F.XIII.31/0435/2026 pada tanggal 7 Januari 2026.
- 2) Kemudian dilanjutkan ke bangkesbangpol Situbondo dengan nomor surat 070/129/430.10.5/2026 Tanggal 13 Januari 2026.
- 3) Kemudian dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo dan dietruskan kekepala UPT Puskesmas Banyuglugur dengan nomor surat 400.7/231/430.9.3/2026 Tanggal 21 Januari 2026.
- 4) Menentukan responden berdasarkan kriteria sampel setelah mendapatkan izin penelitian.

- 5) Meminta surat persetujuan bersedia menjadi responden kepada semua responden
- 6) Peneliti mencatat berat badan ibu hamil KEK sebelum diberikan PMT
- 7) Mencatat hasil pengukuran berat badan sesudah diberikan PMT selama 120 hari
- 8) Setelah selesai hasil diperiksa dan diolah.

3.9 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengubah data mentah hasil pengukuran menjadi data yang siap dianalisis secara statistik. Proses pengolahan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan agar data yang dihasilkan akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Melalui tahapan pengolahan data yang sistematis ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan ilmiah mengenai pengaruh pemberian PMT lokal terhadap peningkatan berat badan ibu hamil KEK.

3.10 Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis univariat dan analisis bivariat.

1) Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian berdasarkan data sekunder yang ditemukan. Data berat badan sebelum (*pre-test* data dari awal intervensi) dan setelah (*post-test*

data dari akhir intervensi) akan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif yang meliputi:

1. Nilai Rata-rata (*Mean*): Untuk mengetahui nilai tengah atau rata berat badan responden pada kedua titik waktu pengukuran.
2. Standar Deviasi (*Standard Deviation-SD*): Untuk mengetahui sebaran atau variabilitas data berat badan di sekitar nilai rata-rata.
3. Nilai Minimum dan Maksimum: Untuk mengetahui rentang berat badan terendah dan tertinggi yang tercatat dalam data sekunder.

Hasil analisis univariat akan disajikan dalam bentuk tabel statistik deskriptif.

2) Analisa Bivariat

Untuk mengetahui efektivitas pemberian PMT lokal terhadap peningkatan status gizi pada ibu hamil KEK, maka perlu dilakukan uji statistik.

Sebelum dilakukan uji statistik, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro–Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

- (1) Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji Paired Sample t-test yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($p > 0,05$). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua pengukuran yang saling berpasangan, yaitu status gizi sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil uji statistik kemudian disajikan dalam bentuk nilai signifikansi (*p-value*). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai $p < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang bermakna antara status gizi sebelum dan sesudah pemberian PMT lokal, yang berarti intervensi PMT lokal berpengaruh meningkatkan berat badan pada ibu hamil KEK.

3.11 Etika Penelitian

Beberapa proses yang dilakukan dalam penelitian adalah:

- 1) Mendapatkan surat ijin dari prodi Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor surat DP.04.03/F.XIII.31/0435/2026 pada tanggal 7 Januari 2026.
- 2) Kemudian dilanjutkan ke bangkesbangpol Situbondo dengan nomor surat 070/129/430.10.5/2026 Tanggal 13 Januari 2026 .
- 3) Kemudian dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo dan diteruskan ke kepala UPT Puskesmas Banyuglugur dengan nomor surat 400.7/231/430.9.3/2026 Tanggal 21 Januari 2026.
- 4) Menentukan responden berdasarkan kriteria sampel setelah mendapatkan izin penelitian.
- 5) Lembar Persetujuan Responden (informed consent) Lembar persetujuan ini diberikan kepada semua responden yang masuk ke dalam kriteria kriteria penelitian ini. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Jika responden bersedia maka dapat mengisi informed concent dan menandatangani.

- 6) Kerahasiaan Informasi yang dicantumkan responden pada lembar observasi akan dijaga oleh peneliti dan tidak disebar luaskan kepada orang lain.